

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah dalam buku pengantar ilmu dakwah secara bahasa berarti panggilan, seruan atau ajakan. Sedangkan dalam perkataan dakwah dapat diartikan sebagai mashdar. Untuk itu dalam kata kerja dakwah memiliki arti memanggil atau menyeru. Oleh karena itu, dakwah dalam kehidupan sehari-hari dapat diartikan sebagai ajakan, menyeru, memanggil, dan menyebarkan kebaikan kepada umat muslim yang lain. Karena dengan adanya dakwah umat muslim mampu memahami anjuran dari Allah Swt, mulai dari larangan-larangannya hingga kebajikan yang Allah turunkan kepada umatnya.¹

Islam adalah agama yang selalu melekat dengan dakwah, dan islam juga merupakan agama yang diterima oleh nabi dari sekian agama yang lainnya. Maka, umat muslim harus menyembah kepada Allah Swt dan menjalankan perintah-perintah Allah Swt yang sudah ditetapkan. Perintah-perintah Allah yang harus wajib kita jalankan adalah syahdat, menegakkan sholat lima waktu, menjalankan puasa, menunaikan zakat, menjalankan ibadah puasa ramadhan dan menunaikan haji bila mampu. Agar umat muslim tidak terjerumus larangan-larangan Allah Swt dan melakukan anjuran atau perintah yang ditetapkan dari Allah Swt maka diperlukan dengan adanya dakwah untuk menyeru umat muslim.

Menurut Umar pengertian konsep dakwah dalam jurnal Nurwahidah Alimuddin secara bahasa berasal dari kata da'a - yad'u - dakwatan yang artinya seruan, ajakan, atau panggilan. Sedangkan dakwah menurut M. Natsir yang dikutip dalam jurnal Nurwahidah Alimuddin adalah suatu usaha untuk menyampaikan ajaran islam dari Allah SWT dan dakwah tersebut dilakukan dengan sadar, sudah terencana dan menggunakan cara-cara yang baik dan benar, agar diterima di masyarakat. Sehingga, dengan adanya dakwah mampu mempengaruhi orang lain agar dapat mengikuti tujuan

¹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 1.

dakwah tanpa paksaan apapun.² Sebagaimana firman Allah SWT pada al-quran surah Yusuf (12 : 108) .

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي

وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٨﴾

Artinya : “Katakanlah wahai (Muhammad) bahwa inilah jalan agama Islam ku, aku dan orang-orang yang mengikuti agamaku akan mengajak (kamu) untuk menyembah kepada Allah dengan keyakinan yang nyata, maha suci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang yang musyrik”.³

Di era globalisasi seperti ini, penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh da’i kepada pendengar (mad’u), selain dengan tatap muka secara langsung, juga bisa menggunakan alat bantu seperti media. Media merupakan sarana untuk menyampaikan pesan dakwah dari komunikator atau da’i kepada pendengar, khalayak atau mad’u.⁴ Sedangkan media dakwah adalah peralatan atau sarana yang diggunkan da’i untuk menyampaikan materi kepada mad’u dan dapat diterima dengan baik dan jelas. Sebab media dakwah dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan, hal ini sejalan dengan adanya teknologi komunikasi dan informasi yang sangat pesat. Mulai dari munculnya televisi, radio, gadget bahkan internet. Sehingga, penggunaan radio sebagai media komunikasi dakwah untuk membuat, menyusun serta menyiarkan program dakwah yang intinya mengandung unsur ajaran agama islam atau amal makruf nahi mungkar dan menjadi sekumpulan pesan-pesan yang dikomunikasikan kepada khalayak.⁵

Sebagai media informasi yang masih eksis, media radio masih menyiarkan program acara mulai dari dari musik, informasi, hiburan, berita bahkan dakwah. Untuk menikmati setiap program acara di radio, seseorang harus mendengarkan dengan alat indera

² Nurwahidah Alimuddin, “Konsep Dakwah Dalam Islam,” *Jurnal Hunafa* 4, no. 1 (2007): 73-78.

³ Al-quran, Yusuf ayat 108, Al-quran dan Terjemahannya (Semarang : Departemen Agama RI, CV. Toha Putra), 368.

⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), 119.

⁵ Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 4.

telinga. Dengan alat indera itulah seseorang mampu menikmati program acara tersebut sambil mengerjakan pekerjaan, seperti bekerja, memasak, menulis, menjahit maupun sedang di jalan.⁶

Selain media massa televisi, radio juga sebagai media penyiaran dan informasi yang bisa digunakan sebagai media berdakwah. Untuk itu, bagaimana cara mengemas audio tersebut agar terlihat lebih efektif seperti berdakwah secara langsung. Maka, diperlukan untuk mengkaji hal tersebut yang berkaitan dengan pesan-pesan yang terdapat dalam audio berdakwah. Sehingga, pendengar setia radio atau masyarakat luas mampu mendengarkan audio berdakwah dengan baik dan menerima pesan-pesan dakwah yang didengarkannya.

Salah satu, radio swasta yang ada di Kudus dan masih menyiarkan tentang dakwah adalah radio manggala station Kudus yang berfrekuensi 100.4. radio manggala station Kudus ini merupakan dari PT. Radio Swara Manggala Sakti. Acara di radio ini memiliki berbagai macam program acara mulai dari lagu anak, musik dan informasi, sahabat pagi, news dan lain sebagainya. Selain itu, program acara di radio ini juga memiliki program acara berdakwah dengan judul program Nuansa Senja. Program acara ini disiarkan satu sampai dua kali dalam seminggu dan program acara ini membahas tentang tema aqidah, akhlak, sejarah Rasulullah, dan peristiwa-peristiwa besar. Serta da'i memberikan contoh setiap sub tema yang disiarkannya, agar pendengar setia radio bisa mengaplikasikan contoh tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti akan meneliti lebih dalam tentang siaran dakwah yang ada di radio manggala station Kudus dalam program nuansa senja. Kemudian peneliti akan menyusun skripsi yang berjudul "Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Siaran Nuansa Senja di Radio Mangala Kudus".

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus penelitian dan ruang lingkup yang akan dibahas adalah mengenai pesam dakwah yang disampaikan oleh da'i atau narasumber dalam program acara Nuansa Senja di Radio Manggala Station Kudus, Periode Januari sampai Maret 2020.

⁶ Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 125.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam program acara Nuansa Senja di Radio Manggala Station Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam program siaran Nuansa Senja di Radio Manggala Station Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan di media massa, khususnya di media radio. Agar, media radio masih tetap eksis ditengah canggahnya ranah teknologi dan mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam mampu meningkatkan keilmuan untuk berdakwah.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang keilmuan penyiaran dan komunikasi dan menjadi rujukan dalam bidang dakwah dalam menyiarkannya.
2. Praktis
 - a. Penelitian ini diangkat sebagai pengalaman peneliti dalam bidang penyiaran dakwah, dan diharapkan bagi pendengar setia radio. Setelah mendengarkan siaran nuansa senja semoga bisa mengambil hikmah dan pelajaran yang telah didengarkannya.
 - b. Penelitian pada penyiaran dakwah nuansa senja, diharapkan bagi masyarakat umum setelah mendengarkan program acara nuansa senja, semoga isi pesannya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan rangkaian setiap bab dalam penyusunan skripsi, selain itu dengan adanya sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan proses penelitian. penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, antara lain :

1. Bagian Awal

Bagian ini berisi terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang pemaparan teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dari skripsi, seperti deskripsi data maupun analisis data.

BAB V : Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran serta penutup dari hasil penelitian skripsi.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran dokumentasi, dan wawancara .